



No.: 0031/BB/CS-Bapepam/III/09

Jakarta, 16 Maret 2009

Kepada Yth.

BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM-LK")

Gedung Baru Dept. Keuangan R.I. Lt.7,

Jl. Wahidin Raya,

Jakarta 10710

U.p : Bapak Noor Rachman
Kabiro Sektor Jasa

Dengan hormat,

Perihal : Keterbukaan Informasi

Guna memenuhi Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Disampaikan Kepada Publik, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa pada tanggal 12 Maret 2009, PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") telah menandatangani *Debt Restructuring Agreement* (selanjutnya disebut "Perjanjian") dengan Interventures Capital PTE. Ltd (selanjutnya disebut "ICPL"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura, berkedudukan di 1 Claymore Drive #08-09, Orchard Tower Rear Block Apartment, Singapore; dan Skybird Ventures Ltd. (selanjutnya disebut "Skybird"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara British Virgin Island, berkedudukan di Vanterpool Plaza, 2nd Floor, Wickahms Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands;
- Bahwa dalam Perjanjian tersebut para pihak sepakat untuk merestrukturisasi Surat Promes atau *Promissory Notes* yang diterbitkan Perseroan kepada Long Haul Holding Ltd. dan PT Brantas Indonesia, yang mana selanjutnya telah dijual kepada ICPL dan Skybird pada tanggal 10 Maret 2009 yang lalu;
- Bahwa merujuk pada Perjanjian tersebut di atas, maka Surat Promes ICPL dan Skybird yang semula jatuh tempo tanggal 5 Juli 2009; selanjutnya direstrukturisasi menjadi Surat Promes yang akan jatuh

PT. Bakrie & Brothers Tbk

Wisma Bakrie 2,
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B-2,
Jakarta 12920, Indonesia,
P.O. Box 660 JKTM
Telephone 936 33333, 936 99999
Facsimile 520 0361



tempo 33 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian tersebut yaitu jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2011 (“Surat Promes Baru”);

- Bahwa dalam Perjanjian Perseroan mengakui dan menyepakati bahwa Skybird mengalihkan seluruh haknya atas bagiannya atau porsinya untuk menerima Surat Promes Baru kepada ICPL dan MSN Tara Ltd. (selanjutnya disebut “Tara”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Seychelles, berkedudukan di Oliaji Trade Center 1st Floor, Victoria Mahe, Seychelles, berdasarkan *Notes Purchase Agreement* (selanjutnya disebut “Note Purchase”) tertanggal 12 Maret 2009;
- Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan telah mengeluarkan dua lembar Surat Promes Baru kepada ICPL dan Tara masing-masing senilai Rp. 1.047.694.443.415,- dan Rp. 351.565.620.263,-. Keduanya memiliki tingkat suku bunga yang sama sebesar 19% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2011;
- Bahwa sesuai dengan Perjanjian, para pihak sepakat untuk menerbitkan suatu instrumen surat hutang jangka menengah (“Surat Hutang”), yang akan menggantikan Surat Promes Baru tersebut di atas dengan ketentuan antara lain (i) adanya pembayaran cicilan pokok sebesar 10% (dalam dua kali pembayaran, sebesar masing-masing 1% dan 9% pada tahun 2009) dan sisa pokok akan dibayar pada tanggal jatuh tempo, (ii) jatuh tempo tidak kurang dari jangka waktu Surat Promes Baru; dan (iii) tingkat bunga surat hutang sebesar 19% per tahun yang akan dibebankan untuk jumlah sisa pokok setelah cicilan dan akan dibayar seluruhnya pada tanggal jatuh tempo.

Transaksi tersebut diatas tidak dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-02/PM/2001 tanggal 20 Februari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama; dan juga tidak dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi ataupun Transaksi yang memiliki Benturan Kepentingan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-521/BL/2008 tanggal 12 Desember 2008.



Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Bakrie & Brothers Tbk

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur & Corporate Secretary

Tembusan:

- Bapak Ahmad Fuad Rahmany - Ketua BAPEPAM-LK;
- Bapak Erry Firmansyah - Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia;
- Bapak Eddy Sugito - Direktur PT Bursa Efek Indonesia; dan
- Ibu Umi Kulsum - Kadiv. Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia.